

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya tetap perusahaan yang terjadi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 1.234.183.852,30 dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.306.156.501,49. Terjadi kenaikan jumlah biaya tetap dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 0,29%.
2. Biaya variabel perusahaan yang terjadi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 16.073.280.814,- dan tahun 2017 sebesar Rp. 16.330.278.876,-. Terjadi kenaikan jumlah biaya variabel dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 0,05%.
3. Untuk mencapai *break even point* pada tahun 2016 perusahaan harus mendapatkan omzet sebesar Rp. 11.224.697.698,19. Sedangkan pada tahun 2017, perusahaan harus mendapatkan omzet sebesar Rp. 11.930.209.247,33 agar tercipta *break even point*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan lebih baik pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2017, karena tingkat *break event point* yang harus diraih oleh perusahaan pada tahun 2016 lebih kecil Rp. 705.511.549,14 dibanding tahun 2017.

Jangka waktu pencapaian *break even point* pada tahun 2016 yaitu sekitar 3 tahun 1 bulan dan jangka waktu pencapaian *break even point* pada tahun 2017 yaitu sekitar 3 tahun 6 bulan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2017, karena jangka waktu pencapaian *break even point* pada tahun 2016 lebih cepat sebesar 0,48 (dalam jangka waktu 4,8 bulan) jika dibandingkan dengan tahun 2017.

4. Hasil analisis rasio-rasio keuangan yang ada memperlihatkan bahwa terjadi penurunan kinerja keuangan pada PT. Duta Modernpack Jaya dari tahun 2016 ke tahun 2017 seperti tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya lebih baik di tahun 2016, efektivitas kinerja perusahaan dalam hal penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan lebih baik di tahun 2016, perputaran persediaan dan siklus penagihan piutang juga lebih baik di tahun 2016 serta tingkat pengembalian modal yang dicapai perusahaan juga lebih besar di tahun 2016 sebesar 17,44% dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya sebesar 16,74%. Terjadi penurunan tingkat profitabilitas perusahaan sebesar 0,70% dari tahun 2016 ke tahun 2017.

## **B. Implikasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibar. Jadi setiap kata berimplikasi atau

mengimplikasikan, yaitu berarti mempunyai hubungan keterlibatan atau melibatkan suatu hal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan selama periode waktu penelitian dalam ruang lingkup laporan keuangan dengan judul “Analisis *Break Even Point* (BEP) dan Rasio Keuangan Perusahaan dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Duta Modernpack Jaya” maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoritis

Pengembangan model penelitian dengan data yang lengkap serta bukti-bukti untuk menguatkan hasil temuan, didasarkan pada berbagai teori dan hasil-hasil penelitian ini akan membawa pada beberapa implikasi terhadap teori-teori maupun hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendasarinya.

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *break even point* dipengaruhi oleh biaya-biaya yang terjadi di perusahaan dan volume penjualan yang terjadi dalam perusahaan, karena semakin tinggi perbandingan antara biaya dengan penjualan maka tingkat rasio *break even point* yang didapat juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu dan Husaini tahun 2014 yang menyatakan bahwa BEP yang terjadi dalam perusahaan dipengaruhi oleh tingkat penjualan.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan menginterpretasikan kinerja keuangan perusahaan secara akurat,

rasio-rasio keuangan yang dimaksud adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ingrid E. Turang pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa analisis rasio keuangan perusahaan yang dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi dapat menunjukkan interpretasi yang akurat terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Implikasi Manajerial

Keterlibatan berbagai komponen dari suatu manajemen seperti sumber daya (kualitas, kapasitas, efektivitas dan efisiensi), kebijakan, aktivitas tertentu dan sebagainya yang bisa memberikan kontribusi sekaligus mempengaruhi tingkat produktivitas suatu organisasi dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil-hasil analisis terhadap laporan keuangan yang dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan yang berlaku, beberapa variabel, yaitu rasio *break even point* dan rasio-rasio keuangan memberikan hasil yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2016 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2017. Oleh karena itu, implikasi manajerial yang disarankan untuk variabel tersebut, yaitu:

- a. Rasio *break even point* dapat diperbaiki dengan melakukan efisiensi terhadap biaya tetap dan biaya variabel yang terjadi di dalam perusahaan.

b. Selalu mengendalikan biaya-biaya yang terjadi dan lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan untuk semakin meningkat dengan menilai rasio-rasio keuangan selama periode akuntansi secara rutin.

### 3. Implikasi Metodologi

Penelitian yang berjudul “Analisis *Break Even Point* (BEP) dan Rasio Keuangan Perusahaan dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Duta Modernpack Jaya” ini diteliti menggunakan data sekunder. Data sekunder dapat dikumpulkan dan diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa Laporan Keuangan PT. Duta Modernpack Jaya (Tahun 2016-2017) dan Rekapitulasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel (Tahun 2016-2017).

Data laporan keuangan perusahaan yang telah diperoleh, diteliti dan dianalisis dengan menggunakan rasio *break even point* dan rasio-rasio keuangan yang ada guna mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya pada periode laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.

Setelah semua rasio diuji dan dianalisis, maka dapat hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja keuangan tercipta lebih baik pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2017 salah satunya karena terjadi penurunan tingkat profitabilitas dalam perusahaan.

### C. Saran

Melalui penelitian ini, saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Akademisi

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat berguna bagi akademisi khususnya bagi peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

#### 2. Bagi Manajemen

Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan, disarankan agar perusahaan lebih mengendalikan biaya-biaya dalam hal ini adalah biaya tetap dan biaya variabel. Agar ke depannya perusahaan dapat menciptakan profit yang lebih tinggi lagi.

Perusahaan agar lebih memperhatikan kinerja keuangan supaya terjadi peningkatan sehingga tercipta lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William. K dan Milton F. Usry. (2014). *Akuntansi Biaya Edisi Ketigabelas*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Hery.(2015).*Analisa Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Horn, James C. Van & Wachowicz, John M. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Jumingan.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi.(2015). *Akuntansi Biaya Edisi Kelima Cetakan Ke Tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nuryaman dan Veronica Christina. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, Henry. (2013). *Akuntansi Manajemen Edisi Kedua*. Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Siregar, dkk. (2014). *Akuntansi Biaya Edisi Kedua*.Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Witjaksono, Armanto. (2013). *Akuntansi Biaya Edisi Revisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Identitas Pribadi

Nama : Eka Suryani Safira  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 7 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Vila Regensi Tangerang II Blok FD-2/40  
Pasar Kemis, Tangerang, Banten  
Telepon : 081315449990  
Email : eka\_safira97@yahoo.com  
IPK : 3,70

### Riwayat Pendidikan

SD : SD Kusuma Bangsa  
SMP/MTS : SMP Maria Mediatrix  
SMA/SMK/MA : SMK Fellycia  
Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma

### Riwayat Pekerjaan

2015-2016 : PT. Pacific Food Indonesia  
2016-2017 : PT. Multi Artha Graha  
2017-Sekarang : PT. Alamkaca Prabawa Indonesia

Tangerang, 29 November 2018

Eka Suryani Safira





# PT. DUTA MODERNPACK JAYA

OFFSET PRINTING AND CORRUGATED BOXES

Kepada Yth.  
Universitas Buddhi Dharma  
Di Tangerang

Dengan hormat,  
Bersama surat ini kami menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Eka Suryani Safira  
NIM : 20150100147  
Fakultas : Bisnis  
Program Studi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di PT. Duta Modernpack Jaya dengan judul skripsi "*Analisis Break Even Point dan Rasio Keuangan Perusahaan dalam mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Duta Modernpack Jaya*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tangerang, 10 November 2018

Hormat Kami,

  
Hartono Paulus  
(CEO)  
PT. DUTA MODERNPACK JAYA

PERUMAHAN BUMI INDAH, RUKO TAMAN SAKURA BLOK RYG-R 05  
KUTA JAYA, PASAR KEMIS TANGERANG, 15560  
Telp. (021) 541 6779, 5930 4045, HP 081 386 139 799, Fax. (021) 5930 4045  
PLANT 1 PINANG CILEDUG, PLANT 2 DADAP INDAH

**PT. DUTA MODERNPACK JAYA**  
**LAPORAN LABA-RUGI**  
**PER 31 DESEMBER 2016**

	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan .....	18.062.511.974,00	
Retur Penjualan .....	(3.609.205,00)	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		18.058.902.769,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal .....	2.885.954.516,00	
Pembelian .....	14.546.917.862,00	
Retur Pembelian .....	(26.650.626,00)	
Total Pembelian .....	14.520.267.236,00	
Persediaan Akhir .....	(2.807.163.215,00)	
Barang Yang Siap Dijual .....	14.599.058.537,00	
Upah Langsung .....	1.359.884.227,00	
<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>		15.958.942.764,00
<b>LABA KOTOR</b>		2.099.960.005,00
<b>BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		
Biaya Gaji .....	701.316.425,00	
Biaya Perlengkapan Kantor .....	23.318.700,00	
Biaya Transportasi .....	158.982.800,00	
Biaya Telepon dan Fax .....	16.711.400,00	
Biaya Listrik dan PDAM .....	60.524.136,00	
Biaya Peralatan Pabrik .....	43.460.800,00	
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan .....	67.153.800,00	
Biaya Administrasi Bank .....	5.285.000,00	
Biaya Keperluan Dapur .....	5.020.900,00	
Biaya Pengiriman .....	21.990.615,00	
Biaya Asuransi .....	5.589.930,00	
Biaya Kebersihan dan Keamanan .....	19.010.000,00	
Biaya Handphone .....	2.220.750,00	
Biaya Izin dan Domisili .....	31.572.200,00	
Biaya Obat-obatan .....	671.000,00	
Biaya Bunga Pinjaman .....	23.308.702,86	
Biaya Sewa Gedung .....	116.666.667,00	
Biaya Konsultan .....	48.000.000,00	
Biaya Provisi .....	7.500.000,00	
Biaya Penyusutan .....	69.009.377,44	
<b>TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		1.427.313.203,30
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		672.646.801,70
Pajak Penghasilan Pasal 23 .....	1.281.715,00	
Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	111.393.300,00	
Pajak Penghasilan Pasal 29 .....	33.138.084,00	
<b>TOTAL PAJAK PENGHASILAN</b>		145.813.099,00
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>526.833.702,70</b>

Tangerang, 20 April 2017



**PT. DUTA MODERNPACK JAYA**  
**LAPORAN LABA-RUGI**  
**PER 31 DESEMBER 2017**

	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan .....	18.337.977.862,00	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		18.337.977.862,00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal .....	2.807.163.215,00	
Pembelian .....	14.923.575.383,00	
Persediaan Akhir .....	(2.762.582.960,00)	
Barang Yang Siap Dijual .....	14.968.155.638,00	
Upah Langsung .....	1.236.595.070,00	
<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>		16.204.750.708,00
<b>LABA KOTOR</b>		2.133.227.154,00
<b>BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		
Biaya Gaji .....	741.314.180,00	
Biaya Perlengkapan Kantor .....	19.439.900,00	
Biaya Transportasi .....	124.750.200,00	
Biaya Telepon dan Fax .....	15.796.250,00	
Biaya Listrik dan PDAM .....	56.004.273,00	
Biaya Peralatan Pabrik .....	81.195.300,00	
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan .....	22.261.750,00	
Biaya Administrasi Bank .....	35.055.099,99	
Biaya Keperluan Dapur .....	4.838.300,00	
Biaya Pengiriman .....	10.647.100,00	
Biaya Asuransi .....	2.143.530,00	
Biaya Kebersihan dan Keamanan .....	13.696.000,00	
Biaya Handphone .....	1.460.000,00	
Biaya Izin dan Domisili .....	29.037.000,00	
Biaya Obat-obatan .....	1.222.500,00	
Biaya Bunga Pinjaman .....	57.855.378,05	
Biaya Sewa Gedung .....	80.000.000,00	
Biaya Konsultan .....	48.000.000,00	
Biaya Penyusutan .....	131.548.163,45	
<b>TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		1.476.264.924,49
		656.962.229,51
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Keuntungan (kerugian) penjualan asset .....		81.567.786,29
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		738.530.015,80
Pajak Penghasilan Pasal 23 .....	1.284.109,00	
Pajak Penghasilan Pasal 25 .....	137.626.500,00	
Pajak Penghasilan Pasal 29 .....	21.557.940,00	
<b>TOTAL PAJAK PENGHASILAN</b>		160.468.549,00
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>578.061.466,80</b>

Tangerang, 02 April 2018

  
  
 ( Hartono Paulus )  
**PT. DUTA MODERNPACK JAYA**



**PT. DUTA MODERNPACK JAYA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2016**

ASET LANCAR	Rp	Rp
Kas .....	56.590.700,00	
Bank .....	277.150.534,35	
Piutang Dagang .....	512.040.266,87	
Persediaan Barang .....	2.807.163.215,00	
Pajak Dibayar Dimuka .....	6.728.618,00	
Biaya Dibayar Dimuka .....	17.465.244,00	
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>3.677.138.578,22</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Peralatan Kantor .....	189.807.273,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor .....	(184.429.668,83)	
Mesin .....	678.228.000,00	
Akumulasi Penyusutan Mesin .....	(306.420.291,67)	
Kendaraan .....	123.636.364,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan .....	(96.912.879,00)	
Tanah dan Gedung .....	667.289.092,00	
Akumulasi Penyusutan Gedung .....	(205.371.116,99)	
<b>TOTAL ASET TETAP</b>		<b>865.826.772,51</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>4.542.965.350,73</b>
<b>HUTANG LANCAR</b>		
Hutang Dagang .....	1.405.241.713,85	
Pajak Yang Harus Dibayar .....	45.365.684,00	
Hutang Kendaraan .....	72.465.200,00	
<b>TOTAL HUTANG LANCAR</b>		<b>1.523.072.597,85</b>
<b>MODAL</b>		
Modal Telah Disetor .....	250.000.000,00	
Saldo Laba Ditahan .....	2.769.892.752,88	
<b>TOTAL MODAL</b>		<b>3.019.892.752,88</b>
<b>TOTAL PASIVA</b>		<b>4.542.965.350,73</b>

Tangerang, 20 April 2017



**PT. DUTA MODERNPACK JAYA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2017**

	Rp	Rp
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas .....	46.428.600,00	
Bank .....	260.825.648,42	
Piutang Dagang .....	971.137.549,87	
Persediaan Barang .....	2.762.582.960,00	
Biaya Dibayar Dimuka .....	17.465.244,00	
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>4.058.440.002,29</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Peralatan Kantor .....	189.807.273,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor .....	(186.273.418,83)	
Mesin .....	678.228.000,00	
Akumulasi Penyusutan Mesin .....	(321.811.291,67)	
Kendaraan .....	561.234.990,43	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan .....	(105.923.112,00)	
Tanah dan Gedung .....	667.289.092,00	
Akumulasi Penyusutan Gedung .....	(215.207.613,17)	
<b>TOTAL ASET TETAP</b>		<b>1.267.343.919,76</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.325.783.922,05</b>
<b>HUTANG LANCAR</b>		
Hutang Dagang .....	1.056.666.160,85	
Hutang Bank .....	321.819.011,69	
Pajak Yang Harus Dibayar .....	70.808.311,00	
Hutang Kendaraan .....	423.584.905,86	
<b>TOTAL HUTANG LANCAR</b>		<b>1.872.878.389,40</b>
<b>MODAL</b>		
Modal Telah Disetor .....	250.000.000,00	
Saldo Laba Ditahan .....	3.202.905.532,65	
<b>TOTAL MODAL</b>		<b>3.452.905.532,65</b>
<b>TOTAL PASIVA</b>		<b>5.325.783.922,05</b>

Tangerang, 02 April 2018

